

BAB V  
P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Dari hasil bahasan dalam bab IV dapat disimpulkan , bahwa 20 hadits dalam bab nikah tidak seluruhnya shahih melainkan ada yang tergolong dla'if.

Yang shahih adalah hadits no. 1,2,3,4,5,6,10,11,13, 16 dan 17 ( 55 % ).

Dan yang dla'if adalah hadits no. 7,8,9,12,14,15,18 19 dan 20 ( 45 % ).

Dengan demikian, maka hadits-hadits yang dapat diterima menjadi hujjah dan diamalkan sebanyak 11 buah hadits sedangkan yang tidak dapat dijadikan hujjah sebanyak 9 buah hadits.

B. Saran.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengharapkan agar hasil studi ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut terhadap hadits-hadits dalam Al-Muhadzdzab, juga untuk penelitian kitab-kitab lainnya.

Selain itu hasil studi ini juga diharapkan dapat menghindarkan masyarakat dari pengamalan hadits yang hujjahnya lemah,kususnya hadits-hadits dalam kitab Al-Muhadzdzab. Karena Imam Asy-Syirazy dalam berhujjah banyak menggunakan hadits-hadits yang nilainya lemah.

Sebagaimana diterangkan oleh Imam As-Suyuthi dalam kitabnya Al-Jami'ush Shaghir.<sup>178</sup>

Dari seluruh bahasan terhadap kedua puluh hadits di atas ternyata, bahwa terdapat :

A. Hadits yang shahih sanad dan matannya.

1. Hadits no. 1 tentang wanita itu dinikahi lantaran empat hal.
2. Hadits no. 2 tentang anjuran nikah dan keutamaannya
3. Hadits no. 3 tentang nikah mut'ah.
4. Hadits no. 4 tentang larangan meminang atas pemberangan orang lain.
5. Hadits no. 5 tentang nikah syighar.
6. Hadits no. 6 tentang nikahnya seorang gadis.
7. Hadits no. 10 tentang mahar/maskawin.
8. Hadits no. 11 tentang orang yang masuk Islam dan ia memiliki sepuluh orang istri.
9. Hadits no. 13 tentang larangan memakai tato.
10. Hadits no. 16 tentang syarat-syarat yang harus diperlukan dalam nikah.
11. Hadits no. 17 tentang khuthbah dalam nikah.

B. Hadits yang dla'if sanad dan shahih matannya.

1. Hadits no. 8 tentang nikah tanpa wali.
2. Hadits no. 9 tentang nikahnya perempuan yatim.
3. Hadits no. 12 tentang ucapan yang baik terhadap kedua mempelai.
4. Hadits no. 14 tentang akibat tidak menikahi wanita yang dipandang baik agama dan perangainya.
5. Hadits no. 15 tentang orang yang masuk Islam dan ia memiliki dua orang Istri.
6. Hadits no. 18 tentang nikah harus sederajat (kufu).
7. Hadits no. 20 tentang tingkatan derajat keturunan dalam kalangan bangsa Arab.
8. Hadits no. 19 tentang menikahi dari hasil perbuatan zina.

C. Hadits yang shahih sanad dan dla'if matannya.

hadits no. 7 tentang nikahnya hamba tanpa izin tuan.

- Abi 'Ali Muhammad 'Abdur Rahman bin 'Abdur Rahim Al-Mubarakfuri, Tuhfatul Ahwadzi Bi Syarhi Jami'ut Turmudzi, Juz. IV, Darul Fikri.
- Muhammad Khudlari Bek, Ushul Fiqh, Darul Fikri, 1969
- Muhammad Anwar, Ilmu Mushthalah Hadits, Al-Ikhlas, Surabaya, 1981
- Muhammad 'Asad, Islam Di Simpang Jalan, Pustaka, Bandung, 1983
- Muhammad Mahfudh Ibnu 'Abdillah At-Tirmisy, Minhaj Dzawin Nadhar, Daruts Tsaqafah Al-Islamyyah, Beirut, 1394 H / 1974 M.
- Dairatul Ma'arif Al-Islamyyah, Juz. XIV
- Louis Ma'luf, Munjid, Darel Masyriq, 1973.
- Asy-Syirazi, Abi Ishaq Ibrahim bin 'Ali bin Yusuf Al-Fairuz Abadi, Al-Muhadzdzab Fi Fiqhi Al-Imam Asy-Syafi'i, Thaha Putra.
- Turmudzy, Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Surah, Sunan Turmudzy, Juz. II,
- Nasa'i, Abu 'Abdur Rahman Ahmad bin Syu'aib bin 'Ali bin Bakar bin Sinan, Sunan Nasa'i, Juz. VI, Ihya At-Tirats Al-Arabi, Beirut.
- Ibnu Hajar, Al-Hafidh Syihatuddin Abi Fadlal Ahmad bin Ali Tahdzibut Tahdzib, Majlis Dairatul Ma'arif.
- Fathul Bary, Juz. IX, Maktabah Salafiyah.
- Adz-Dzahabi, Abi 'Abdillah Muhammad bin Ahmad bin 'Utsman, Mizanul I'tidal, Juz. I, II, III, IV, Babil Halabi, Mesir
- Abu 'Abdillah Al-Hakim An-Naisabury, Al-Mustadrak, Juz. II.
- Sjaichul Hadi Permono, DRS., Hadits Akhakam Tentang Munakahat Biro Pengembangan Perpustakaan Dan Penerbitan Fak. Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Al-Baihaqi, Abi Balqar Ahmad bin Al-Husain bin 'Ali, As-Sunan Al-Kubra Lil Baihaqi, Juz. VII, Darush Shadir, Beirut.
- Ash-Shun'any, Muhammad bin Isma'il Al-Khalany, Subulussalam Sanqafurah, Jeddah, 1960.
- Ar-Razy, Al-Jarhu Wa At-Ta'dil, Juz. V, Majlis Dairatul Ma'arif Al-Utsmaniyah.
- Muhammad Nashiruddin Albani, Hadits-Hadits Dla'if, Risalah, Bandung, 1986
- A'lawi 'Abdur Rahman bin Muhammad bin Husain bin Umar, Bughyatul Mustarsvidin, Surabaya.
- Imam Nawawi, Shahih Muslim Bi Syarhi An-Nawawi, Juz. XV, Al-Maktabah Al-Mishriyah, 1924.